# **Rabu, 27 Maret 2024**

### REVIEW JURNAL TERINDEKS SINTA

Tugas mata kuliah Metode Penelitian

Dosen Pengampu: Dr. Tukiyat M.Si.,

#### Disusun Oleh

NAMA : INDRA DWI ARYADI

NIM : 211011450468

KELAS: 05TPLP003

#### REVIEW JURNAL TERINDEKS SINTA

#### 1. JURNAL I

JUDUL	SISTEM INFORMASI GEMPA BUMI MENGGUNAKAN DATA XML BERBASIS PENGOLAHAN TEKS PARSING DAN CONCATENATION
JURNAL	JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI INFORMASI (TELEMATIKA)
VOLUME & HALAMAN	Vol. 16; No. 1
TAHUN	2019
PENULIS	Joko Supriyanto, Abdul Fadlil, Sunardi Sunardi
ABSTRAK	Informasi gempa lebih dari 5 skala richter yang diambil dari data.bmkg.go.id masih perlu disisipkan kalimat sehingga informasi mudah dibaca. Modelnya dengan cara memecah informasi yang berformat xml, kemudian di sisipkan kalimat sehingga akan menjadi informasi yang mudah dipahami. Informasi data gempa yang di peroleh dari BMKG http://data.bmkg.go.id/autogempa.xml diantaranya, tanggal, jam, garis lintang, garis bujur, kedalaman, wilayah terdampak gempa dan terjadi tsunami atau tidak. Dalam merancang text processing ini di buat menjadi tiga bagian pokok yaitu: parser, remuneration sentence, concatenation. Parser bertugas untuk memecah data dari xml, remuneration sentence sebagai database kalimat atau kata imbuhan dan concatenation sebagai peggabung antara paser dan remuneration sentence sehingga output yang dihasilkan dapat di pahami oleh pengguna, Hasil keluaran dari pemrosesan text processing ini berupa

informasi gempa bumi diatas lima skala richter yang lebih mudah di mengerti oleh manusia atau akan di proses lebih lanjut diantaranya di tampilkan di aplikasi serta dikirim ke aplikasi pesan Telegram. Untuk mewujudkan text processing ini di program menggunakan bahasa basic khususnya dengan program Visual Basic 6. TINJUAUAN PUSTAKA Pada tahun 2014 penelitian yang dilakukan oleh Indra dan Sri Hartati yaitu Aplikasi Pengolah Bahasa Alami untuk Info Gempa Bumi Terkini dengan Sumber Data pada Twitter @InfoBMKG, data gempa diambil dari twiter BMKG keluaran berupa aplikasi rekayasa bahasa alami ini dapat digunakan untuk pencarian informasi gempa bumi terkini dengan menggunakan bahasa seharihari yang digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu bahasa Indonesia berdasarkan jenis tipe kalimat input yang sudah ditetapkan, sedangkan penelitian ini data informasi gempa dari file xml diambil dari situs BMKG http://data.bmkg.go.id/autogempa.xml keluaran berupa informasi gempa bumi diatas 5 SR yang mudah dipahami oleh pengguna serta informasi gempa bumi di sebarkan lebih luas yaitu di media pesan Telegram. **KESIMPULAN** Text processing di penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu paser, Remuneration sentence dan concatenation. Text processig dapat digunakan untuk mengolah informasi gempa bumi diatas 5 SR dari situs BMKG, dengan menggunakan text processing maka data xml yang diambil dari API BMKG bisa lebih natural dan mudah dipahami oleh pengguna. Keluaran dari text processing ini bisa ditampilkan di perangkat lunak text processing atau bisa di kirim ke aplikasi pesan Telegram. Internet yang semakin mudah diakses masyarakat maka Dengan mengembangkan informasi gempa bumi di aplikasi yang lain contohnya di aplikasi pesan Telegram bisa menjadi salah satu pilihan masyarakat mendapatkan informasi gempa bumi, apalagi aplikasi Telegram adalah aplikasi gratis sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa mengeluarkan biaya dan bagi pengembang tidak akan dikenakan tagihan

> setiap mengirim teks. Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sistem ini bisa

dibuat otomatis, jika ada gempa bumi diatas 5
SR maka akan mengirim informasi gempa bumi
lebih dari 5 SR ke aplikasi Telegram.

### 2. JURNAL II

JUDUL	Pengujian Kualitatif Aplikasi Informasi Gempa Bumi dalam Bentuk Suara untuk Tunanetra
JURNAL	Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika,
JUNIAL	dan Rekayasa Komputer
VOLUME & HALAMAN	Vol. 21, No. 3, pp. 619-628
TAHUN	2022
PENULIS	Joko Supriyanto, Abdul Fadlil, Sunardi
ABSTRAK	Indonesia memiliki potensi gempa bumi yang
ADSTRAK	cukup besar karena dilalui tiga lempeng aktif,
	yaitu lem-
	peng Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik.
	Permasalahannya penyandang tunanetra masih
	kesulitan men-
	dapatkan informasi gempa bumi yang masih
	berupa teks sehingga perlu dibuat aplikasi untuk mengubah
	teks ke suara. Tujuan pengembangan aplikasi ini
	diharapkan penyandang tunanetra mudah
	mendapatkan
	informasi gempa bumi melalui suara.
	Metodologi pengembangan aplikasi untuk
	mengubah informasi
	gempa bumi dari teks ke suara menggunakan
	model Fountain dan aplikasi dikembangkan
	menggunakan dua cara. Cara pertama dengan melakukan
	perekaman suara dalam bentuk wav kemudian
	digabung-
	gabungkan atau disebut dengan Text to Speech
	Concatenation Wave Recording. Cara kedua,
	menggu-
	nakan Speech Aplication Programing Interface
	yang merupakan aplikasi teks ke suara bawaan Windows.
	Selanjutnya kedua aplikasi di uji untuk melihat
	kejelasan suara yang dihasilkan. Hasil
	pengujian ter-
	hadap 15 siswa Madrasah Tsanawiyah Yayasan
	Kesejahteraan Tuna Netra Islam menggunakan
	metode kualitatif didapatkan kejelasan suara yang
	dihasilkan dengan Concatenation Wave
	Recording mencapai
	91,11% atau ada 13 siswa mendengar dengan
	jelas, sedangkan menggunakan Speech
	Aplication Pro-

Siswa mendengar dengan jelas.  KESIMPULAN  Perangkat lunak untuk mengubah teks ke suara gempa bumi 5 SR menggumakan TTS CWR dan TTS SAPI secara keseluruhan dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Perangkat lunak TTS CWR dan TTS SAPI dapat digunakan untuk para penyandang disabihitas khusunya tunanerta untuk mendapatkan informasi gempa bumi 5 SR dalam bentuk suara. Hasil pengujian suara yang dihasilkan dari bertas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelas dari 15 siswa tunanerta yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saji mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khusunya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR in perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Clevision)) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		graming Interface mencapai 95,56% atau 14
Perangkat lunak untuk mengubah teks ke suara gempa bumi 5 SR menggunakan TTS CWR dan TTS SAPI secara keseluruhan dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Perangkat lunak TTS CWR dan TTS SAPI dapat digunakan untuk para penyandang disabilitas khususnya tunanetra untuk mendapatkan informasi gempa bumi 5 SR dalam bentuk suara. Hasil pengujian suara yang dihasilkan dari berkas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelas dari 15 siswa tunanetra yang mengikut uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saji mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpatu terlah julang sekolah. Dari hasi pengujian TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencan alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapakan informasi gempa bumi lebih mudah tidah harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Clevision)) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
gempa bumi 5 SR menggunakan TTS CWR dan TTS SAPI secara keseluruhan dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Perangkat lunak TTS CWR dan TTS SAPI dapat digunakan untuk para penyandang disabilitas khususnya tunanetra untuk mendapatkan informasi gempa bumi 5 SR dalam bentuk suara. Hasil pengujian suara yang dihasilkan dari berkas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelas dari 15 siswa tunanetra yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saji mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpatt terlalu jauh. Kelebiham menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan jagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga	KESIMPULAN	
dan TTS SAPI secara keseluruhan dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Perangkat lunak TTS CWR dan TTS SAPI dapat digunakan untuk para penyandang disabilitas khususnya tunanetra untuk mendapatkan informasi gempa bumi 5 SR dalam bentuk suara. Hasil pengujian suara yang dihasilkan dari berkas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelas dari 15 siswa tunanetra yang mengikuti yii kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saji mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpatt terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ckonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara dalap pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
Perangkat Iunak TTS CWR dan TTS SAPI dapat digunakan untuk para penyandang disabilitas khususnya tunanetra untuk mendapatkan informasi gempa bumi 5 SR dalam bentuk suara. Hasil pengujian suara yang dihasilikan dari berkas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelas dari 15 siswa tunanetra yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saji mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ckonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
Perangkat Iunak TTS CWR dan TTS SAPI dapat digunakan untuk para penyandang disabilitas khususnya tunanetra untuk mendapatkan informasi gempa bumi 5 SR dalam bentuk suara. Hasil pengujian suara yang dihasilikan dari berkas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelas dari 15 siswa tunanetra yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saji mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ckonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan.
disabilitas khususnya tunanetra untuk mendapatkan informasi gempa bumi 5 SR dalam bentuk suara. Hasil pengujian suara yang dihasilkan dari berkas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelas dari 15 siswa tunanetra yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saj mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terfalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		Perangkat lunak TTS CWR dan TTS SAPI
mendapatkan informasi gempa bumi 5 SR dalam bentuk suara. Hasil pengujian suara yang dihasilkan dari berkas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelasan suara tunanetra yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saji mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi gempa bumi yang selama ini informasi membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		dapat digunakan untuk para penyandang
dalam bentuk suara. Hasil pengujian suara yang dihasilkan dari berkas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelas dari 15 siswa tunanetra yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saja mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		disabilitas khususnya tunanetra untuk
dihasilkan dari berkas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelas dari 15 siswa tunanetra yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saji mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan satat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		mendapatkan informasi gempa bumi 5 SR
dihasilkan dari berkas xml berupa teks diubah ke suara rata-rata cukup jelas dari I 5 siswa tunanetra yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saja mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		dalam bentuk suara. Hasil pengujian suara
ke suara rata-rata cukup jelas dari 15 siswa tunanetra yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saja mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		yang
tunanetra yang mengikuti uji kejelasan suara informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saji mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		dihasilkan dari berkas xml berupa teks diubah
informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saja mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		1 0
mendengar suara tidak jelas faktor lelah dan kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
kurang fokus bisa menjadi salah satu pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		informasi gempa bumi 5 SR hanya 2 siswa saja
pemicu dikarenakan saat pengujian dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari hasi pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
pengujian TTS SAPI kejelasan suaranya lebih unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
unggul dari TTS CWR, walaupun begitu tidak terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
terpaut terlalu jauh. Kelebihan menggunakan TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
TTS CWR logat suara mudah diubah-ubah dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
dengan melakukan perekaman suara kembali serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
serta lebih ekonomis dari segi harga. Kontribus penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		_
penelitian ini bisa menjadi salah satu mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap. TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendap- atkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		-
mitigasi bencana alam khususnya di bidang informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
informasi gempa bumi yang selama ini informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
informasi masih model teks dan hanya orang yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		-
yang bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap. TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendap- atkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
bisa membaca dan bisa melihat yang mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
mendapatkan informasi gempa bumi secara lengkap.  TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
lengkap. TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		· -
TTS CWR saat ini hanya bisa berjalan di sistem operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		~ ~ ~
operasi berbasis Windows, ke depan perlu dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendapatkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV (Closed Circuit Television  ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
dikembangkan juga untuk informasi gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendap- atkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
gempa bumi secara realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendap- atkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		^ ^
realtime dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendap- atkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendap- atkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
seperti Android dan Iphone, sehingga Tuna Netra mendap- atkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal. TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		dalam bentuk suara untuk aplikasi smartphone
atkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
harus memiliki laptop atau komputer yang sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		Netra mendap-
sebagian orang masih dirasa cukup mahal.  TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		atkan informasi gempa bumi lebih mudah tidak
TTS CWR ini perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
dengan menggunakan pengeras suara yang sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
sudah terpasang seperti CCTV ( Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
Closed Circuit Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
Television ) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan, pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		1 0 1
) lalu lintas, pengeras suara di perempatan jalan pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
pengeras suara palang pintu kereta api sehingga		
l de en record de la companya de la		
saat terjadi gempa bumi		saat terjadi gempa bumi

berpotensi tsunami pengguna jalan bisa
mendengar informasi gempa bumi. TTS CWR
kedepannya perlu juga dibuat dengan dua jenis
suara yaitu suara laki-laki dan suara perempuan
sehingga pengguna bisa memilih jenis suara
yang di inginkan

# 3. JURNAL III

JUDUL	Perancangan Aplikasi Text To Speech Untuk
	Informasi Gempa Bumi
JURNAL	Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-
	SAKTI)
VOLUME & HALAMAN	Volume 6 Nomor 1, pp. 544-552
TAHUN	2022
PENULIS	Joko Supriyanto, Abdul Fadlil, Sunardi
ABSTRAK	Indonesia menjadi salah satu negara dengan
	potensi gempa bumi yang besar karena dilalui
	tiga lempeng aktif, yaitu Indo-Australia,
	Eurasia, dan Pasifik. Informasi gempa bumi saat ini
	masih dalam bentuk teks sehingga tunanetra
	kesulitan mendapatkan informasi gempa
	bumi.
	Diperlukan pengembangan aplikasi informasi
	gempa bumi dari bentuk teks diubah ke suara.
	Sumber informasi gempa bumi diambil dari
	berkas XML yang disediakan BMKG. Metode
	pengembangan aplikasi menggunakan
	Waterfall. Pengujian aplikasi menggunakan
	blackbox
	dengan boundary value analysis. Hasil dari
	penelitian ini berupa aplikasi text to speech
	untuk
	informasi gempa bumi. Pengujian aplikasi
	menggunakan blackbox dengan boundary
	value
	analysis melalui enam skenario yang berbeda
	dapat berjalan dengan baik dengan
	keberhasilan
TATION ADMINISTRA	100% tanpa ada kesalahan.
KESIMPULAN	Penelitian ini telah menghasilkan aplikasi text
	to speech untuk informasi gempa bumi ≥ 5 SR sesuai
	<b>&amp;</b> 1 —
	rancangan. Pengujian blackbox dengan boundary value analysis dengan enam
	skenario didapatkan aplikasi
	memberikan hasil 100% sesuai yang
	diharapkan dan tidak ada kesalahan.
	Aplikasi ini diharapkan dapat membantu para
	difabel khususnya tunanetra
	yang hanya bisa mengandalkan indra
	pendengaran untuk mendapatkan
	L

informasi gempa bumi dalam bentuk suara.
Kedepan dapat dikembangkan
penelitian lanjutan untuk mengirimkan
informasi gemba bumi dalam bentuk
suara ke internet sehingga dapat lebih mudah
diakses masyarakat luas.